BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian "Kesejahteraan Psikologis Warga Binaan Pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung" menggunakan pendekatan kuantitaif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode untuk memperoleh gambaran secara empiris mengenai permasalahan yang akan diteliti. Menurut Moh.Nazir (2011:54) menjelaskan bahwa:

> Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekalarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pendekatan kuantitatif yang dimaksud adalah penelitian yang menggunakan angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:7) metode kuantitatif adalah:

> Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitaif metode deskriptif agar peneliti mampu mendapatkan informasi secara menyeluruh dan akurat mengenai kesejahteraan psikologis warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2017: 137) menyatakan bahwa: “Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder adalah yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data informasi secara langsung kepada peneliti. Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung melalui angket/kuesioner yang disebarkan oleh peneliti.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung. Pada penelitian ini, sumber data sekunder didapatkan melalui sumber tertulis, dokumentasi, maupun data statistik. Pada penelitian ini, sumber data sekunder meliputi profil Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung serta dokumentasi penelitian.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dirumuskan untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep yang digunakan. Rumusan definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesejahteraan Psikologis dalam penelitian ini adalah skor total yang

diperoleh dari hasil pengukuran aspek penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi.

2. Warga Binaan Pemasyarakatan yang dimaksud dalama penelitian ini adalah terpidana yang telah menjalani 1/2 masa pidana di Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung dan merupakan objek dalam penelitian ini.

3. Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung merupakan lokasi yang dipilih peneliti sebagai tempat penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) menjelaskan bahwa "Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah Warga binaan pemasyarakatan yang sudah menjalani setengah masa pidana di Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung. Jumlah populasi yang ada sebanyak 218 warga binaan pemasyarakatan yang sudah menjalani setengah masa pidana.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2017:81) bahwa "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi". Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin meneliti secara keseluruhan yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasam waktu, tenaga serta dana maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, sehingga sampel yang diambil dari populasi benar-benar representatif (mewakili).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel dan populasi dalam penelitian dianggap homogen. Setiap anggota dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel tanpa memperhatikan syarat tertentu. *Simple random sampling* dipilih dalam menentukan sample dalam penelitian karena sesuai dengan situasi dan kondisi serta karakteristik responden yang beragam yang berada di Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, ada bermacam-macam cara yang dikemukakan para ahli, diantaranya dengan menggunakan metode Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n=\frac{N}{1+N\,e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Rumus Slovin ini digunakan apabila jumlah populasi diketahui dengan pasti

jumlahnya. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang diketahui sebanyak 218, dengan tingkat kesalahan (*sampling error*) ditentukan sebesar 10% dengan derajat kepercayaan 90%, sehingga diperoleh:

$$n=\frac{N}{1+N\,e^2}$$

$$n=\frac{218}{1+218(0,1)^2}$$

$$n=\frac{218}{3,18}$$

n = 68.55

n = 69 warga binaan pemasyarakatan

Berdasarkan sampel yang telah ditentukan dengan rumus Slovin, maka untuk menetukan responden yang menjadi sasaran peneliti untuk memberikan angket adalah sebanyak 69 warga binaan pemasyarakatan.

Pengambilan data dilakukan kepada 69 warga binaan pemasyarakatan yang telah menjalani ½ masa pidananya. Penentuan sampel dilakukan dengan cara memberikan nomor kepada seluruh anggota populasi yaitu warga binaan pemasyarakatan yang telah menjalani ½ masa pidananya. Peneliti mengundi untuk mendapatkan 69 nomor dari jumlah 218 nomor. Nomor-nomor yang terpilih kemudian menjadi sampel untuk penelitian ini.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Sugiyono (2017:121) menyatakan “Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian in iyaitu validitas muka (*face validity)*, dengan melihat apakah bentuk atu rupa kuesioner

cocok atau sesuai dengan responden. Kuesioner dinilai valid jika item-item dalam kuesioner mudah dipahami atau dimengerti oleh responden. Dalam penggunaan validitas muka ini terlebih dahulu mengkonsultasikan alat ukur yang telah dibuat kepada para ahli dalam bidang kesejahteraan sosial dalam hal ini adalah dosen pembimbing.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Selain harus valid, suatu alat ukur juga harus *reliable* (andal). Suatu alat ukur dikatakan *reliable* apabila alat ukur tersebut memberikan hasil yang tetap selama variable yang diukur tidak berubah. Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach*, yaitu koefisien yang digunakan reabilitasnya disebut *koefisien alpha*. Penggunaan *Cronbach* dikarenakan dalam penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai alat ukur terdiri dari beberapa sub pertanyaan, hal ini sesuai dengan pendapat Cronbach dalam Irawan Soehartono (2011:86). Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah menggunakan rumus alpha cronbach, yaitu:

$$r11 = \frac{[K]}{(K-1)}\frac{[1-\sum \sigma b^2]}{\sigma_1^2}$$

Keterangan

r11 = Realibitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ =Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

Adapula yang memaknai hasil uji reliabilitas *cronbach alpha* sebagai berikut:

1. Jika alpha antara 0,00 – 0,20 maka reliabilitas sangat rendah.

2. Jika alpha antara 0,20 – 0,39 maka reliabilitas rendah.
3. Jika alpha antara 0,40 – 0,59 maka reliabilitas cukup.
4. Jika alpha antara 0,60 – 0,79 maka reliabilitas tinggi.
5. Jika alpha antara 0,80 – 1,00 maka reliabilitas sangat tinggi.

Suatu instrumen dikatakan reliable dan berhasil mengukur variabel yang diukur jika koefisien realibilitasnya lebih dari atau sama dengan 0,70. Hasil uji realibilitas pada penelitian in imemperoleh 0,959.

3.5.3 Alat Ukur

Variabel yang diukur oleh peneliti untuk mengetahui kesejahteraan psikologis wargga binaan yaitu menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah kesejahteraan psikologis. Jawaban dari masing-masing pernyataan memiliki tingkatan penilaian (skoring). Adapun skoring perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pilihan Alternatif Jawaban dan Skoring Jawaban Pernyataan *Favourable*

Pilihan/Alternatif Jawaban	**Skoring Jawaban**
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Jawaban untuk pernyataan *favourable* dari responden dibuat skor, dimana skor tertinggi adalah 4 (empat) dan skor terendah adalah 1 (satu).

Tabel 3.2. Pilihan Alternatif Jawaban dan Skoring Jawaban Pernyataan *Unfavourable*

Pilihan/Alternatif Jawaban	Skoring Jawaban
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	4

Jawaban untuk pernyataan *unfavourable* dari responden dibuat skor, dimana skor tertinggi adalah 4 (empat) dan skor terendah adalah 1 (satu).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Kuisioner (angket)

Menurut Sugiyono (2017:142) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Kuisioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang cukup terperinci dan lengkap (instrumen penelitian).

Kuisioner yang berisi daftar pertanyaan tertulis disampaikan dan diberikan kepada responden terpilih yang menjadi sampel dalam penelitian kemudian responden terpilih diminta untuk mengisi salah satu alternatif jawaban yang dipandang sesuai dengan variabel penelitian. Kuesioner atau angket diberikan langsung kepada responden terpilih sebagai alat ukur pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti.

3.6.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui sumber data sekunder yang dapat dipelajari. Peneliti menggunakan dan mempelajari dokumen yang ada yang dapat dijadikan sebagai sumber data yang dibutuhkan. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai kesejahteraan psikologis pidana di Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung, maka studi dokumentasi yang dilakukan peneliti melalui dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian, serta melalui profil lembaga.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik deskriptif. Teknik statistik deskriptif menurut Sugiyono (2017:147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalis.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti hanya memberikan gambaran dan deskripsi pada hasil penelitian saja. Gambaran dan deskripsi tersebut dapat disajikan dalam melalui tabel-tabel dan garis kontinum dengan memperhatikan persentase skor total.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data secara kuantitatif adalah:

1. Mengelompokkan data kedalam kelompok-kelompok yang sama, sehingga data tersebut bermakna untuk menjawab permasalahan penelitian.

2. Memasukkan data yang telah dikelompokkan kedalam tabel.
3. Data yang telah dimasukkan kedalam tabel distribusi dalam presentase kemudian ditafsirkan atau dianalisis dan dibuat penafsirannya.
4. Penarikan kesimpulan.

Analisis data disesuaikan dengan tujuan dari penelitian. Penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran cukup menyajikan tabel tunggal dengan jumlah persentase setiap kategori. Analisis data yang dilakukan mengacu pada hasil penghitungan yang diperoleh. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran sehingga peneliti menyajikan hasil tersebut dalam tabel pada karakteristik responden dan pembahasan setiap aspek.

Banyaknya kelas interval ditentukan pada tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

a. Nilai Maksimum = Skor Tertinggi x Jumlah Pernyataan

= 4 x 30

= 120

b. Nilai Minimum = Skor Terendah x Jumlah Pernyataan

= 1 x 30

= 30

c. Banyak Kelas = Tinggi, Sedang, Rendah

e. Interval = (Nilai Maksimum – Nilai Minimum) : Banyak Kelas

= (120 - 20) : 3

= 90 : 3

= 30

Maka diperoleh kategori sebagai berikut :

90-120 = Tinggi

60-89 = Sedang

30-59 = Rendah

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian merupakan agenda yang dibuat oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Dengan adanya jadwal dan langkah-langkah penelitian dalam penelitian kuantitatif akan membuat penelitian yang dilakukan sesuai dengan rencana.

Jadwal penelitian digunakan untuk mengatur pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan Agustus 2024 dengan lokasi penelitian di Rumah Tahanan Negara Kelas I Bandung, dengan jadwal dan langkah penelitian yang telah disusun secara sistematis sebagai berikut:

1. Pengajuan Judul Skripsi
2. Bimbingan Proposal dan Seminar Proposal
3. Menyusun skenario lapangan
4. Mengurus Perizinan Lapangan
5. Pengumpulan Data
6. Mengolah dan menganalisis data
7. Penyusunan skripsi
8. Bimbingan penyusunan skripsi
9. Pengesahan skripsi

Tabel 3.3 Jadwal dan Langkah-Langkah Penyusunan Skripsi

No	Kegiatan													
		8	**9**	**10**	**11**	**12**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
1	Pengajuan judul													
2	Bimbingan Proposal dan Seminar Proposal													
3	Menyusun skenario lapangan													
4	Mengurus perizinan lapangan													
5	Pengumpulan Data													
6	Mengolah dan menganalisis data													
7	Penyusunan skripsi													
8	Bimbingan penyusunan skripsi													
9	Pengesahan skripsi													